

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas X IIS 1 dan kelas X IIS 2 di SMA Negeri 9 Bandung dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi di kelas eksperimen (X IIS 2) pada saat sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran TTW. Peningkatan tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pada *pretest*, siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 58,68, sedangkan pada *posttest*, siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 85,04. Dari kedua data tersebut dapat diketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* mencapai 26 angka.
2. Terdapat peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi di kelas kontrol (X IIS 1) pada saat sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran terlangsung (tidak menggunakan model TTW). Peningkatan tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pada *pretest*, siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 54,24, sedangkan pada *posttest*, siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 71,12. Dari kedua data tersebut dapat diketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* mencapai 17 angka.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t atau *t test* diperoleh  $t_0(3,88) > t_{0,95}(2,011)$ . Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi yang diberi perlakuan menggunakan model TTW dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi yang tidak menggunakan model TTW, melainkan menggunakan pembelajaran terlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang peneliti sampaikan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam menulis teks eksposisi dapat menggunakan model *Think-Talk-Write* (TTW) karena telah terbukti mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.
2. Model *Think-Talk-Write* (TTW) dapat diujicobakan dalam kompetensi atau keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menyimak dan berbicara. Hal tersebut disebabkan model TTW mampu meningkatkan minat belajar siswa.